

**STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS POLRES
SAMOSIR DALAM MENGATASI TINGKAT
KEMACETAN LALU LINTAS**

TUGAS AKHIR

Oleh:

**Alfina Damayanti
2103110298**

Program Studi Ilmu Komunikasi

Konsentrasi Hubungan Masyarakat



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : Alfina Damayanti
NPM : 2103110298
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Pada Hari, Tanggal : KAMIS, 28 Agustus 2025
Waktu : Pukul 08.15 s/d Selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc.,Prof.Dr.Leylia Khairani,M.Si (.....)

PENGUJI II : H Ternerma,S.Sos,M.I.Kom (.....)

PENGUJI III : Dr.Akhyar Anshori,S.Sos,M.I.Kom (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc.,Prof., Dr., Arifin Saleh., S.Sos., MSP

Assoc.,Prof., Dr., Abrar Adhani., S.Sos., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

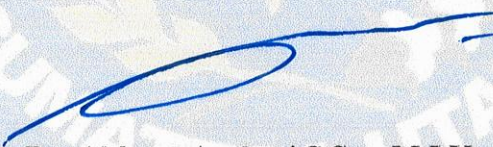
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah Selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama Lengkap : Alfina Damayanti
NPM : 2103110298
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS POLRES
SAMOSIR DALAM MENGATASI TINGKAT
KEMACETAN LALU LINTAS

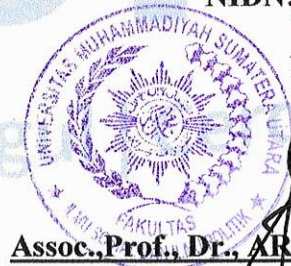
Medan, 5 Agustus 2025

Pembimbing


Dr., Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi


Dr., Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401



Dekan


Assoc., Prof., Dr., ARIFIN SALEH., S.Sos., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, **Alfina Damayanti**, NPM **2103110298**, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 6 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



Alfina Damayanti

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb.

Segala puji syukur terhadap kehadiran Allah *Subhanallahu wa ta'ala*, atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti sehingga penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat dan salam kepada baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu alaihi wasallam beserta para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman. Tugas akhir ini berjudul **Strategi Komunikasi Humas Polres Samosir Dalam Mengatasi Tingkat Kemacetan Lalu Lintas**. Tugas akhir ini bertujuan untuk memenuhi salah satu mata kuliah dan syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Jurusan Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Hubungan Masyarakat.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sadar bahwa tugas akhir ini jauh dari kata sempurna, namun penulis berusaha untuk memaksimalkan penulisan tugas akhir agar sesuai dengan yang diharapkan, penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan , bimbingan, dorongan serta dukungan mental dan materi. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada cinta pertamaku, Ayahanda **Muhammad Bahrudin** dan pintu surgaku serta panutanku Ibunda **Reni**. Terima kasih atas kerja keras dan kasih sayang kepada penulis sedari kecil hingga saat ini, senantiasa mengorbankan waktu dan tenaga, serta tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu

menyelesaikan studi sampai meraih gelar sarjana. Sehat-sehat mama dan ayah, episode melihat perkembanganku masih panjang.

Serta adik kandung peneliti **Rizky Auliah Rahman, Abid Aqila Pranja** dan **Kenzie Alvaro Devanka** yang juga memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan. Semoga ayah, ibu, dan adek selalu diberikan kesehatan oleh Allah SWT, panjang umur hingga dapat menyaksikan penulis diwisuda nantinya. Dan tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, S.Sos.,M.SP Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, S.Sos.,M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Dra.Hj. Yurisna Tanjung,.M.AP selaku Wakil dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr., Akhyar Anshori S.Sos.,M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara serta Dosen Pembimbing yang telah memberikan nasihat, bantuan, bimbingan, dan arahan kepada

peneliti sehingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.

6. Bapak Dr., Faizal Hamzah Lubis S.Sos.,M.I.Kom selaku dosen dan Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kepada Kakek dan Opung, yang selalu memberi semangat serta doa kepada penulis, dan selalu menunggu penulis untuk pulang. Semoga Kakek dan Opung sehat selalu, tolong hidup lebih lama.
9. Kepada para sahabat dan teman seperjuangan, Nanda Alicya Syahrani, Ayunda Mulya, Raudah Hasanatul Husnah, Febrina Wulandari Nst, Balqhies Anggraini yang telah membantu penulis berupa dukungan, motivasi, dan saling mengingatkan penulis selama masa perkuliahan dan penulisan tugas akhir ini.
10. Kepada Sahabat yang sudah serasa keluarga bagi penulis, Putri Khairani Saragih, Tiara Nova Andre Saragih, dan Aulia Nadhera yang selalu mendukung dan selalu ada untuk penulis dalam situasi apapun. Terimakasih atas dukungan dan apresiasi yang selalu diberikan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
11. Terakhir, kepada diri sendiri Alfina Damayanti. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha, mengendalikan dan merayakan dirimu sendiri, walau sering kali merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, tapi selalu

mencoba dan mengusahakan. Terima kasih untuk tidak menyerah
sesulit apapun prosesnya, ini merupakan pencapaian yang patut di
apresiasi untuk diri kita sendiri. Maafkan semua yang lalu, ampuni hati
kecilmu. Berbahagialah selalu dimanapun berada, percayalah semua
akan baik-baik saja.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari
kesempurnaan, baik dalam substansi maupun penyajiannya. Oleh karena itu,
kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan untuk kesempurnaan
tugas akhir ini. Akhir kata semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat,
baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun pembaca pada umumnya.
Terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Medan, Agustus 2025
Penulis

ALFINA DAMAYANTI
2103110298

STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS POLRES SAMOSIR DALAM MENGATASI TINGKAT KEMACETAN LALU LINTAS

ALFINA DAMAYANTI
2103110298

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi komunikasi yang digunakan oleh Humas Polres Samosir untuk menangani masalah kemacetan lalu lintas di area wisata Kabupaten Samosir. Kabupaten Samosir merupakan salah satu tujuan wisata utama di Sumatera Utara yang mengalami peningkatan jumlah pengunjung setiap tahunnya. Peningkatan jumlah wisatawan ini berpengaruh pada volume kendaraan yang tinggi, yang mengakibatkan kemacetan, terutama di lokasi-lokasi penting seperti Pelabuhan Simanindo, Jembatan Tano Ponggol, dan tempat wisata lainnya. Studi ini menerapkan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam dengan empat informan dari Humas Polres Samosir, dan melalui dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, Reduksi data, dan Penarikan kesimpulan. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa Humas Polres Samosir menggunakan tiga strategi utama dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, yaitu strategi informatif, persuasif, dan partisipatif. Tantangan utama dalam strategi komunikasi ini adalah keterbatasan infrastruktur komunikasi, kekurangan personel, serta rendahnya pemahaman media di beberapa wilayah. Meskipun begitu, strategi yang digunakan oleh Humas Polres Samosir dianggap cukup berhasil dalam meningkatkan kesadaran masyarakat dan mengurangi kemacetan, terutama pada saat terdapat lonjakan pengunjung. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi acuan bagi instansi lain dalam merancang strategi komunikasi publik yang efektif di daerah wisata.

Kata Kunci: Humas, Kemacetan Lalu Lintas, Media Sosial, Polres Samosir, Strategi Komunikasi

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Pembatasan Masalah.....	5
1.3 Rumusan Masalah.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.5.2 Manfaat Praktis	6
1.5.3 Manfaat Akademis	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Pengertian Strategi.....	8
2.1.1 Strategi Komunikasi	8
2.2 Pengertian Humas.....	12
2.2.1 Fungsi dan Peran Humas Polri	14
2.2.2 Tanggung Jawab Humas.....	17
2.3 Kemacetan Lalu Lintas	18
2.4 Anggapan Dasar.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Jenis Penelitian.....	22
3.2 Kerangka Konsep	22
3.3 Definisi Konsep	23
3.4 Kategorisasi Penelitian	23
3.5 Narasumber.....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	24

3.7 Teknik Analisis Data.....	25
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
4.1 Hasil penelitian	27
4.1.1 Hasil Observasi	27
4.1.2 Hasil Wawancara	28
4.2 Pembahasan	32
BAB V PENUTUP.....	39
5.1 Simpulan	39
5.2 Saran	40
Daftar Pustaka	42

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kerangka Konsep	22
Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian.....	23
Tabel 4.1 Daftar Responden Penelitian.....	28

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Dokumentasi
- Lampiran II : SK-1 Permohonan Penetapan Judul
- Lampiran III : SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi dan pembimbing
- Lampiran IV : SK-3 Surat Permohonan Seminar Proposal
- Lampiran V : Undangan Seminar Proposal
- Lampiran VI : Draft Wawancara
- Lampiran VII : Surat Izin Penelitian dari Kampus
- Lampiran VIII : Surat Izin Penelitian Dari Polres
- Lampiran IX : SK-5 Berita Acara Bimbingan
- Lampiran X : SK-10 Undangan Ujian Tugas Akhir
- Lampiran XI : Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kabupaten samosir merupakan salah satu destinasi wisata unggulan di Indonesia, khususnya di wilayah Provinsi Sumatera Utara, tepatnya di tengah danau toba. Keindahan alam Danau Toba yang mengelilingi Pulau Samosir menjadikannya daya tarik utama bagi wisatawan lokal maupun mancanegara. keindahan dan kekayaan budaya batak toba, serta objek wisata unggulan seperti Huta Siallagan, Desa Wisata Tomok, Dan Menara Pandang Tele menjadikan samosir sebagai destinasi yang terus berkembang pesat (Pardede & Suryawan, 2016).

Pemerintah pusat pun menetapkan Danau Toba sebagai salah satu dari 10 destinasi prioritas nasional, yang secara langsung mendorong peningkatan infrastruktur, promosi, dan kunjungan wisatawan dari tahun ke tahun. Peningkatan kunjungan wisatawan berdampak positif terhadap sektor ekonomi dan sosial terutama bagi masyarakat lokal.

Namun, kemajuan sektor pariwisata dan pertumbuhan ekonomi yang signifikan ini juga menghadirkan tantangan tersendiri, khususnya dalam bidang transportasi, salah satunya tingkat kemacetan lalu lintas. Peningkatan jumlah kunjungan wisatawan setiap tahunnya berdampak langsung pada tingginya volume kendaraan yang masuk ke wilayah samosir, baik dari pelabuhan simanindo-tigaras maupun jalur darat dari tele (Saragih et al., 2023).

Hal ini berpengaruh pada semakin meningkatnya potensi kemacetan lalu lintas, terutama saat libur panjang, akhir pekan, dan momen-momen festival budaya atau internasional. Beberapa titik rawan kemacetan seperti Simpang Tele, Jembatan Tano Ponggol, Pelabuhan penyebrangan, serta kawasan wisata pusat selalu menjadi sorotan setiap musim liburan. Kondisi geografis yang didominasi oleh perbukitan, jalanan sempit, dan keterbatasan lahan parkir mempengaruhi situasi.

Kemacetan lalu lintas tidak hanya menyebabkan ketidaknyaman bagi wisatawan dan warga lokal, tetapi juga dapat menghambat aktivitas ekonomi, menurunkan kualitas pelayanan publik, serta berpotensi meningkatkan resiko kecelakaan lalu lintas.

Dalam konteks inilah, peran Kepolisian Resor (Polres) Samosir mejadi sangat penting, terutama satuan yang berwenang dalam pengaturan, pengawasan, serta pengendalin arus lalulintas. Salah satu unit penting dalam mengatasi persoalan ini adalah humas (Hubungan Masyarakat) Polres Samosir. Humas dalam kepolisian berfungsi sebagai saluran komunikasi antara polisi dan masyarakat dengan memberikan informasi yang akurat dan dapat diandalkan (Hafizh et al., 2022).

Humas Polres Samosir bagian dari aparat kepolisian Polres Samosir yang memiliki tanggung jawab dalam mmberikan informasi kepada masyarakat secara efektif di wilayah Kabupaten Samosir. Sehingga humas Polres Samosir harus memastikan bahwa kegiatan serta upaya yang dilakukan Polres Samosir dapat dikomunikasikan dengan jelas kepada masyarakat.

Selain itu, Humas Polres Samosir memiliki peran penting dalam membangun hubungan yang baik antara pihak kepolisian dengan masyarakat, serta memastikan bahwa masyarakat memiliki pemahaman yang baik antara pihak kepolisian dengan masyarakat, serta memastikan bahwa kemacetan dan ketertiban yang ada. Strategi komunikasi yang dilakukan oleh humas Polres Samosir menjadi kunci keberhasilan dalam meredam konflik di jalan, mencegah penumpukan kendaraan, serta mengarahkan perilaku masyarakat agar patuh pada rambu lalu lintas dan instruksi petugas.

Dalam era digital saat ini, tantangan humas tidak lagi terbatas pada penyebaran informasi konvensional (Spanduk, pamflet, siaran radio), melainkan juga pada bagaimana memaksimalkan media sosial, aplikasi digital, dengan instansi dan komunitas lokal. Humas Polres Samosir harus mampu menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan cepat dan akurat untuk menghindari informasi yang benar di kalangan masyarakat. (Nabila et al., 2024).

Platform media sosial bisa digunakan untuk beragam tujuan komunikasi dan dimanfaatkan oleh instansi, perusahaan, pemerintah, serta lembaga sosial masyarakat (Achmed et al., 2016). Menurut Gabriel Almond, segala jenis interaksi antar manusia melibatkan proses komunikasi, media massa seperti media sosial, koran, dan radio berperan dalam membentuk struktur komunikasi di dalam masyarakat (Nasution, 2019). Saat ini, informasi memiliki peranan utama dalam kemajuan global, bahkan tidak bisa dipungkiri menjadi salah satu kebutuhan dasar manusia, yang menunjukkan bahwa cara orang mengonsumsi informasi serupa dengan konsumsi makanan pokok (C. N. A. Sinaga, 2017).

Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti, strategi komunikasi yang diterapkan oleh humas polres samosir masih belum maksimal dalam penyampain infomasi kepada masyarakat dalam tingkat kemacetan lalu lintas di wilayah Samosir.

Maka dari itu, sangat penting untuk dilakukan penelitian yang mengkaji secara mendalam strategi komunikasi yang di terapkan oleh Humas Polres Samosir, baik dari segi perencanaan pesan, pemilihan saluran komunikasi, segmentasi audiens, efektivitas media, hingga respon masyarakat.

Penelitian ini juga di harapkan dapat mengungkap bagaimana pendekatan komunikasi interpersonal dan komunikasi massa dapat disinergikan untuk mengurangi beban lalu lintas di wilayah Samosir. Penelitian ini menjadi relevan karena belum banyak studi ilmiah yang secara spesifik menyoroti peran humas polres di daerah wisata seperti Samosir dalam konteks kemacetan lalu lintas. Hasil penelitian dapat menjadi model atau referensi strategi komunikasi publik untuk wilayah wisata lain di Indonesia yang menghadapi masalah serupa.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan di bidang komunikasi organisasi dan kehumasan, tetapi juga pada praktik langsung pelayanan publik yang efektif, edukatif, dan partisipatif. Berdasarkan hal tersebut, maka penulis tertarik mengangkat judul “Strategi Komunikasi Humas Polres Samosir Dalam Mengatasi Tingkat Kemacetan Lalu Lintas”

1.2 Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan terarah, penelitian ini hanya difokuskan pada wilayah hukum Polres Samosir, khususnya pada titik-titik yang sering mengalami kemacetan lalu lintas, seperti kawasan Tele-Pangururan, Pelabuhan Simanindo, Jembatan Tano Ponggol, dan area wisata strategis.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimana Strategi Komunikasi yang diterapkan oleh humas Polres Samosir dalam mengatasi tingkat kemacetan lalu lintas?
2. Apa saja bentuk media dan saluran komunikasi yang digunakan oleh humas Polres samosir dalam menyosialisasikan kebijakan terkait lalu lintas?

1.4 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana Strategi Komunikasi yang diterapkan oleh humas Polres Samosir dalam mengatasi tingkat kemacetan lalu lintas.
2. Untuk mengidentifikasi media dan saluran komunikasi yang digunakan oleh humas Polres samosir dalam menyosialisasikan kebijakan terkait lalu lintas.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu komunikasi, khususnya dalam kajian Strategi komunikasi humas.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini di harapkan memberi masukan bagi humas Polres Samosir dalam meningkatkan efektivitas Strategi Komunikasi mereka dalam menangani kemacetan

1.5.3 Manfaat Akademis

Penelitian ini memiliki manfaat utama sebagai syarat penyelesaian studi, sehingga mahasiswa dapat memenuhi kewajiban akademisnya serta memperoleh gelar sarjana.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Pada bab ini, penulis akan membahas latar belakang masalah yang menjadi landasan penelitian, pembatasan masalah untuk fokus penelitian, rumusan masalah sebagai panduan dalam penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, dan manfaat penelitian bagi pemahaman lebih lanjut terhadap topik penelitian.

BAB II: Uraian Teoritis

Bab ini akan menguraikan konsep dasar yang relevan dengan penelitian, termasuk pengertian strategi, pengertian humas, kemacetan lalu lintas.

BAB III: Metode Penelitian

Pada bab ini, peneliti akan menjelaskan jenis penelitian yang digunakan, kerangka konsep yang menjadi dasar penelitian, defenisi konsep-konsep yang

digunakan, kategorisasi penelitian untuk pengelompokan data dan teknik pengumpulan data yang dipilih, dan teknik analisis data yang diterapkan.

BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini akan menguraikan temuan yang diperoleh dari lapangan, termasuk hasil observasi dan wawancara, serta menyajikan analisis teoritis mengenai Strategi Komunikasi Humas Polres Samosir dalam mengatasi tingkat kemacetan lalu lintas.

BAB V: Penutup

Pada bab ini, akan disajikan simpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta implikasi dan saran-saran yang dapat diambil dari temuan penelitian tersebut, termasuk Strategi Komunikasi Humas Polres Samosir mengenai kemacetan lalu lintas.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Strategi

Kata Strategi berasal dari bahasa latin yang disebut *strategia*, yang dimaknai sebagai keterampilan dalam menggunakan rencana untuk mencapai tujuan. Secara luas, strategi dipahami sebagai alat, rencana, atau metode yang diterapkan untuk menyelesaikan suatu tugas (Ramdani et al., 2023). Istilah ini sering digunakan dalam berbagai bidang ilmu lainnya, termasuk dalam sektor pendidikan. Umumnya, strategi dapat diartikan sebagai suatu rencana umum yang menjadi panduan dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Asrori, 2016). Tujuan dari sebuah strategi diperlukan untuk meraih sasaran dan target yang telah ditetapkan dengan menggunakan metode yang sesuai.

Disamping itu, evaluasi mungkin membawa dampak pada perubahan dalam rencana atau strategi. Strategi harus sejalan dengan lingkungan di sekitarnya, strategi yang berhasil harus fokus dan menggabungkan sumber daya dengan cara yang efisien, sehingga tidak terpisah-pisah (Sudriamunawar et al., 2021).

2.1.1 Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi adalah perencanaan yang sistematis dan terstruktur dalam menyampaikan pesan agar tujuan komunikasi dapat tercapai secara efektif. Menurut Middleton, strategi komunikasi adalah perpaduan paling efektif dari semua komponen komunikasi, yang mencakup pengirim pesan, isi, media atau saluran, penerima atau komunikasi, serta dampak atau efektivitas yang dirancang

untuk mencapai sasaran komunikasi yang maksimal (Zamzami & Sahana, 2021). Strategi komunikasi tidak perlu menghubungkan manusia satu dengan manusia lain secara langsung, tapi bisa melalui seperti media sosial, surat kabar, radio, televisi, dan lain-lain (C. N. A. Sinaga, 2017).

Definisi strategi komunikasi menurut beberapa pakar antara lain:

1. Tarone: suatu kolaborasi yang dilakukan oleh dua individu dalam percakapan untuk mencapai kesamaan makna;
2. Fzrch dan Kasper: suatu rencana yang dibuat secara sadar untuk menyelesaikan hal-hal yang dianggap penting oleh individu demi mencapai tujuan tertentu;
3. Richard Dimbebley dan Graeme Burton: segmen singkat dari perilaku atau interaksi komunikasi. Ini melibatkan penggunaan sinyal verbal dan non-verbal yang disengaja untuk mencapai komunikasi yang efektif;
4. Joseph DeVito: penerapan berbagai taktik untuk mempengaruhi orang lain melalui interaksi komunikasi, biasanya dengan cara memanipulasi dan memicu sikap defensif;
5. Stephen Robbins: penentuan tujuan serta arah sikap dan persiapan untuk mendapatkan sumber daya yang dibutuhkan dalam jangka panjang;
6. Middleton: kombinasi ideal dari semua elemen komunikasi, mulai dari komunikator, pesan, saluran atau media, penerima atau komunikan, hingga efek atau dampak yang dirancang untuk mencapai hasil komunikasi yang paling optimal;

7. Onong Uchjana Effendi: Strategi komunikasi merupakan pedoman dalam perencanaan komunikasi (communication planning) serta manajemen komunikasi (communication management) untuk mencapai tujuan yang ditetapkan;
8. Anwar Arifin, strategi komunikasi adalah analisis terhadap kondisi dan situasi yang sedang dihadapi serta yang mungkin akan datang, untuk mencapai tingkat efektivitas yang diinginkan (Kusuma, 2021).

Oleh karena itu, dapat diambil kesimpulan bahwa pendekatan komunikasi meliputi berbagai cara dan teknik, tetapi memiliki tujuan yang serupa, yaitu untuk menyampaikan informasi dengan cara yang efisien sehingga dapat diterima, dimengerti, dan direspons dengan baik oleh audiens (Kusuma, 2021).

Wilbur Schramm mengemukakan beberapa kriteria untuk keberhasilan sebuah pesan yang dirujuk oleh Anwar Arifin dalam bukunya tentang Strategi Komunikasi sebagai berikut:

1. Pesan harus dirancang dan disampaikan dengan cara yang dapat menarik perhatian audiens yang dituju.
2. Pesan harus menggunakan simbol-simbol yang muncul dari pengalaman yang serupa antara pengirim dan penerima, sehingga kedua pemahaman tersebut dapat saling berhubungan.
3. Pesan perlu membangkitkan kebutuhan pribadi dari audiens dan mengusulkan cara-cara untuk memenuhi kebutuhan tersebut.

4. Pesan harus menawarkan alternatif untuk mencapai kebutuhan yang sesuai dengan konteks kelompok dimana kesadaran saat itu sedang diarahkan untuk memberikan respons yang diharapkan (Cahyani, 2020).

Adapun strategi lain yang dapat digunakan yaitu sebagai berikut:

1. Strategi Informatif

Komunikasi yang bersifat informatif adalah langkah dalam menyampaikan pesan, pemikiran, ide-ide, dan pandangan kepada individu atau kelompok mengenai informasi baru yang telah diperolehnya, dengan tujuan hanya untuk memberikan pengetahuan tanpa ingin mengubah pandangan atau sikap orang lain (Putri et al., 2023).

2. Strategi Persuasif

Strategi persuasif adalah metode yang lebih efisien untuk meyakinkan individu yang diterapkan oleh seseorang agar mencapai tujuan lainnya. Pendekatan ini tidak hanya dibutuhkan oleh individu yang berprofesi sebagai penjual atau yang beroperasi di sektor pemasaran; tetapi juga sangat penting bagi setiap orang dalam berbagai area kehidupan mereka agar dapat dengan lebih gampang membuat orang lain mempercayai dan yakin terhadap mereka (Muhridha, 2020).

3. Strategi Partisipatif

Dengan adanya strategi partisipatif orang daerah dapat bertindak lebih banyak, sasaran lebih mudah tercapai dan lebih berkelanjutan (Sari et al., 2020).

2.2 Pengertian Humas

Humas atau yang dikenal dengan Hubungan Masyarakat merupakan salah satu fungsi dalam manajemen yang bertujuan untuk menciptakan dan menjaga hubungan yang bermanfaat untuk organisasi dan masyarakatnya (Mahmud et al., 2024).

Humas memiliki dua makna, yakni sebagai teknik berkomunikasi dan sebagai cara berkomunikasi. Penerapan teori dan metode Humas seperti jurnalistik, propaganda, iklan, dan publikasi bertujuan untuk menciptakan serta memelihara hubungan yang baik, mendapatkan dukungan, dan membangun citra positif di antara audiens internal maupun eksternal. Oleh sebab itu, sangat penting untuk melakukan analisis yang mendalam dan cermat terhadap program Humas agar proses perencanaan komunikasi yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik. Dari pengertian-pengertian tersebut, bisa disimpulkan bahwa Humas merupakan fungsi administratif dalam suatu organisasi yang bertujuan untuk mendapatkan dukungan dari publik, baik yang berasal dari dalam maupun luar organisasi (F. A. Sinaga et al., 2025).

Humas memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah organisasi untuk memengaruhi pandangan publik. Menurut (Hafizah & Darwis, 2024). Tugas Humas dibagi ke dalam empat kategori, yaitu:

a. Humas sebagai penasihat profesional

Humas bisa memberikan saran yang berguna dalam menyelesaikan isu-isu yang terkait dengan masyarakat. Dalam kapasitas ini, Humas menyampaikan

rekomendasi dan input kepada manajemen guna menangani tantangan yang dihadapi.

b. Humas sebagai penghubung komunikasi

Humas bertindak sebagai penyambung atau mediator yang membantumanajemen dalam memahami harapan dan keinginan masyarakat. Di sisi lain, Humas juga diharapkan mampu menyampaikan harapan, kebijakan, dan keinginan organisasi kepada publik. Komunikasi dua arah ini bertujuan untuk membangun pengertian, kepercayaan, dukungan, dan toleransi yang baik antara kedua pihak.

c. Fasilitator Penyelesaian Masalah

Humas berkontribusi dengan memberikan bantuan kepada pemimpin organisasi, baik sebagai penasihat maupun dengan mengambil tindakan untuk menangani masalah secara profesional dan rasional. Dalam situasi sulit, Humas dapat membentuk tim yang terkoordinasi, melibatkan berbagai departemen dan keahlian untuk mendukung organisasi dalam mengatasi krisis.

d. Pakar Komunikasi

Humas berfungsi sebagai jurnalis internal yang berfokus pada penyediaan layanan komunikasi teknis atau yang dikenal sebagai metode komunikasi dalam organisasi. Sistem komunikasi di dalam sebuah organisasi bervariasi bergantung pada masing-masing bagian atau level, yaitu komunikasi teknis, baik dalam alur maupun media, yang digunakan antara manajemen dengan staf berbeda dibandingkan antara staf dengan manajemen atas.

Humas memerlukan komunikasi yang meyakinkan untuk mempengaruhi keyakinan, sikap, dan tindakan individu. Dalam pelaksanaannya, humas lebih kerap terlibat dalam komunikasi persuasif (Evanne et al., 2019). Selain itu, Humas perlu memiliki rencana yang sesuai dalam menemukan dan mengolah informasi yang penting bagi publik. Selanjutnya, informasi itu dikelola agar menjadi berkualitas dengan melakukan riset atau identifikasi serta inovasi baru sebelum disampaikan kepada masyarakat atau publik (Sulanam et al., 2024).

2.2.1 Fungsi dan Peran Humas Polri

Kehadiran unit humas di suatu lembaga atau instansi pemerintah adalah hal yang esensial secara fungsional dan praktis untuk mendistribusikan atau memberitakan kegiatan atau aktivitas dari instansi tersebut kepada masyarakat di dalam maupun di luar secara umum (Mahmud et al., 2024).

Menurut John D. Millet dalam Rosady Ruslan (2001:108), peran humas atau PR di instansi, atau lembaga pemerintah melibatkan beberapa hal dalam menjalankan tugas atau tanggung jawab utamanya, yaitu sebagai berikut:

1. Mengamati dan memahami keinginan serta aspirasi yang ada di masyarakat.
2. Melakukan kegiatan untuk memberikan saran atau nasihat dalam menanggapi apa yang sebaiknya dilakukan oleh instansi atau lembaga pemerintah sesuai dengan harapan publik.
3. Memiliki kemampuan untuk menciptakan hubungan yang memuaskan antara masyarakat dan pejabat pemerintah.

4. Memberikan penjelasan dan informasi mengenai apa yang telah dilakukan oleh lembaga atau instansi pemerintah tersebut.

Keberadaan Divisi Humas Polri berada langsung di bawah Kapolri, sementara di tingkat Polda berada di bawah Kapolda. Ditingkat Polres berada di bawah Kapolres. Hal ini menandakan bahwa Divisi Humas memiliki peran yang penting dalam fungsi, jabatan, dan pejabat yang ada. Kita dapat melihat hal ini dari tugas utama dan fungsi Divisi Humas itu sendiri, yakni untuk membentuk dan mempertahankan pandangan positif masyarakat terhadap Polri (Silaen, 2017).

Divisi Humas Polri dalam melaksanakan tugas komunikasi memiliki beberapa unit kerja atau Biro, di antaranya, Biro Penerangan Masyarakat (Biro Penmas) yang bertanggung jawab untuk menjalin kerjasama dengan media massa serta menyediakan informasi yang menciptakan situasi keamanan dan ketertiban masyarakat yang baik, kedua Biro Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi (Biro PID) yang mengumpulkan dan mengelola data guna mendukung penyampaian informasi yang berkualitas kepada masyarakat, serta ketiga Biro Multimedia (Biro Mulmed) yang memiliki tugas dan fungsi terkait dengan dunia maya, yaitu mengelola media informasi yang berbasis internet, termasuk media sosial dan media online. Biro Multimedia menjadi unit kerja yang paling utama dalam Divisi Humas Polri karena peran dan fungsinya yang berkaitan dengan dunia maya (Wiyati et al., 2024).

Sebuah citra yang positif bagi sebuah lembaga atau instansi jelas merupakan sasaran utama yang ingin diraih oleh para praktisi hubungan masyarakat (Sarifudin et al., 2022).

Divisi Hubungan Masyarakat bertugas untuk menyediakan atau memastikan informasi yang ada dalam tubuh Polri serta mengelola informasi, data, dan dokumentasi yang bisa diakses oleh masyarakat. Peran ini sangat penting, sebab pandangan yang terbentuk dan dipelihara di kalangan masyarakat serta dalam lingkungan Polri menjadi kekuatan bagi Polri dalam melaksanakan tugas dan tindakan kepolisian lainnya (Silaen, 2017).

Bidang Humas (Bid. Humas) Poldasu melaksanakan fungsi internal yang meliputi:

- a. Pembinaan kegiatan Humas dalam lingkungan Polda,
 - b. Pengumpulan, pengolahan data, serta penyajian informasi dan pendokumentasian aktivitas yang terkait dengan penyampaian berita di dalam Polda,
 - c. Perencanaan dan pengelolaan umum, pengurusan internal, serta pengelolaan personel dan logistik dalam Bidang Humas,
 - d. Monitoring dan evaluasi program kegiatan di Bidang Humas;
- untuk fungsi eksternal, melaksanakan tugas:

- a. Penjelasan umum dan satuan yang mencakup pengelolaan, penyampaian informasi, serta kerja sama dan kemitraan dengan media massa dan komponen terkaitnya, dan
- b. Peliputan, monitoring, produksi, serta pendokumentasian informasi yang berhubungan dengan tugas Polri (Silaen, 2017).

Dua dasar penting mengenai perlunya instansi menerapkan hubungan masyarakat adalah:

- a. Instansi yang berlandaskan demokrasi wajib menginformasikan aktivitasnya kepada publik.
- b. Manajemen instansi yang efisien memerlukan keterlibatan dan dukungan secara langsung dari masyarakat.

Dari kedua pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa untuk menciptakan partisipasi masyarakat, instansi harus melakukan pertukaran informasi (Siswanto & Abraham, 2016). Penting bagi suatu instansi untuk menyusun rencana komunikasi yang teratur, sehingga dapat menghadapi tantangan yang muncul dengan cara yang efektif dan efisien (Faustyna, 2024).

2.2.2 Tanggung jawab Humas

Tugas humas adalah menjalankan fungsinya untuk menyediakan layanan yang memuaskan baik kepada pihak internal maupun eksternal. Setidaknya, humas perlu memiliki empat keahlian, yaitu:

- a. Komunikator, agar dapat menjadi juru bicara yang efektif untuk organisasi atau institusi pendidikan, humas harus memiliki kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat melalui berbagai media dalam kelompok tertentu.
- b. Hubungan, seorang humas harus dapat membangun dan menciptakan hubungan yang baik antara pihak internal dan eksternal.
- c. Dukungan manajemen, mencapai tujuan bersama dalam kerangka visi utama organisasi atau institusi pendidikan membutuhkan dukungan dari manajemen, seperti tim pemasaran, teknik, keuangan, dan sumber daya manusia.

- d. Pembuat citra yang baik, menciptakan citra yang positif bagi organisasi atau institusi pendidikan adalah sebuah pencapaian dan sangat berpengaruh pada reputasi lembaga tersebut (Mahfuzhah & Anshari, 2018).

Citra yang baik sangat krusial untuk dikembangkan oleh humas agar dapat terpatri dengan baik di benak publik dan instansi. Untuk menciptakan citra yang positif, komunikasi dan transparansi memiliki peranan yang sangat penting. Dalam proses penciptaan citra yang baik, humas bisa memanfaatkan peran media. Media bisa digunakan untuk menyebarkan informasi melalui berbagai jenis, seperti media cetak yang mencakup koran dan majalah, media elektronik yang meliputi radio dan televisi, serta media baru seperti internet. Terlebih lagi, di tengah era globalisasi ini, di mana kemajuan teknologi berkembang sangat cepat yang memungkinkan informasi mengalir lebih deras dan mempermudah masyarakat dalam mengakses berbagai informasi (Purwo & Puspasari, 2020).

Dalam memberikan informasi kepada masyarakat melalui platform media sosial, bagian hubungan masyarakat menghadapi berbagai kesulitan akibat banyaknya tahapan dan pihak yang terlibat dalam proses penyebaran berita. Oleh karena itu, humas perlu bersikap sabar, cermat, proaktif, dan inovatif (Permini & Atmaja, 2022).

2.3 Kemacetan Lalu Lintas

Kemacetan Lalu lintas seringkali muncul akibat jumlah kendaraan yang melintas sangat banyak, yang disebabkan oleh arus lalu lintas yang terus-menerus (lalu lintas melalui). Karakteristik kemacetan adalah kejadian yang biasa terjadi,

yang biasanya berdampak pada pemanfaatan sumber daya. Selain itu, kemacetan Lalu Lintas dapat mengganggu aktivitas di sekitarnya. Pengaruh yang luas adalah berdampak pada kelancaran kegiatan sosial, ekonomi, dan budaya di suatu wilayah (Mustikarani & Suherdiyanto, 2016).

Membahas mengenai lalu lintas dan transportasi jalanan tidak bisa dipisahkan dari masalah kemacetan. Tak dapat disangkal bahwa macet tidak hanya terjadi di kota-kota besar, tetapi juga di kota kecil sudah mulai muncul masalah kemacetan (Apriyono & Rumlus, 2021).

Kemacetan lalu lintas terjadi karena adanya ketidaksesuaian antara jumlah populasi dan jumlah kendaraan yang terus meningkat setiap tahunnya, sementara jumlah jalan yang tersedia di suatu lokasi tidak bertambah. Kemacetan dapat berpengaruh secara sosial, di mana dampaknya sering kali menyebabkan stres, frustrasi, dan kelelahan yang dirasakan oleh pengemudi atau pengguna jalan, bahkan lebih luas, hal ini dapat berdampak pada kondisi psikologis masyarakat yang berada di sekitar daerah tersebut (Mustikarani & Suherdiyanto, 2016).

Dalam undang-undang nomor 22 tahun 2009 pembinaan bidang lalu lintas dan angkutan jalan dilaksanakan secara bersama-sama oleh semua instansi terkait (stakeholders) sebagai berikut :

- a. Urusan pemerintahan di bidang prasarana jalan, oleh kementerian yang bertanggung jawab di bidang jalan.
- b. Urusan di bidang sarana dan prasarana lalu lintas dan angkutan jalan, oleh kementerian yang bertanggung jawab di bidang sarana dan prasarana lalu lintas angkutan jalan.

- c. Urusan pengembangan industri lalu lintas dan angkutan jalan, oleh kementerian yang bertanggung jawab dibidang industri.
- d. Urusan pengembangan dibidang teknologi lalu lintas dan angkutan jalan, oleh kementerian yang bertanggung jawab dibidang teknologi (Apriyono & Rumlus, 2021).

Karena kemacetan adalah masalah lama yang hingga kini belum teratasi dengan baik, maka diperlukan kerjasama yang erat antara pemerintah dan masyarakat agar permasalahan ini bisa dipecahkan dengan solusi yang efektif. Masyarakat yang menggunakan jalan harus berkontribusi membantu pemerintah dalam mengatasi kepadatan lalu lintas, misalnya dengan menggunakan transportasi umum yang tersedia dan lebih disiplin dalam berkendara. Selain itu, pemilik kendaraan pribadi juga harus mematuhi peraturan agar tidak mengganggu pengguna jalan lainnya. Pejalan kaki pun perlu membiasakan diri untuk berjalan di trotoar dan menyeberang di tempat yang aman. Begitu juga, sopir angkutan umum harus berhenti di halte yang telah ditentukan saat penumpang ingin turun. Menghilangkan kemacetan lalu lintas memang sangat menantang (Maryam et al., 2021).

Kemacetan yang terjadi di jalan raya dapat menyebabkan berbagai kerugian, salah satunya adalah kehilangan waktu karena kendaraan bergerak dengan kecepatan yang sangat lambat. Hal ini juga berakibat pada pemborosan energi, sebab berkendara dengan lambat membutuhkan lebih banyak bahan bakar. Selain itu, kemacetan dapat meningkatkan tingkat stres bagi para pengguna jalan lain, dan juga berdampak negatif pada lingkungan dengan menambah polusi udara.

Dari sudut pandang ekonomi, kemacetan menghalangi proses produksi dan distribusi barang, yang pada akhirnya mengganggu pertumbuhan ekonomi masyarakat. Masih banyak dampak lain dari kemacetan yang membuat perjalanan menjadi sangat tidak nyaman (Maryam et al., 2021).

2.4 Anggapan Dasar

Adapun anggapan dasar pada penelitian ini adalah strategi komunikasi yang tepat dari Humas Polres Samosir dapat berkontribusi dalam mengurangi kemacetan. Dalam hal ini, Strategi komunikasi humas yang efektif, baik melalui media massa, sosial, maupun interaksi langsung dapat memengaruhi tingkat kemacetan lalu lintas.

BAB III

METODE PENELITIAN

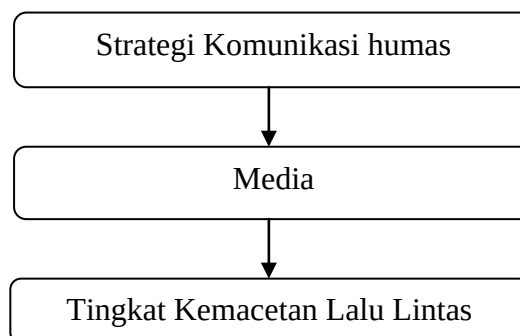
3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dilaksanakan melalui wawancara mendalam, pengamatan partisipatif, catatan lapangan, atau pertanyaan terbuka. Data yang dikumpulkan dari metode pengumpulan data dapat berupa kata-kata, gambar, dan dokumen (Gumilang, 2016).

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif dan biasanya menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Landasan teori yang ada dipakai sebagai pedoman dalam metode penelitian kualitatif agar hasil penelitian dapat mencerminkan situasi yang sesungguhnya. Penelitian ini dilakukan dengan cara mengamati orang atau lingkungan yang diteliti, di mana peneliti terlibat langsung di lapangan, berinteraksi dengan subjek, serta melakukan observasi dan eksplorasi.

3.2 Kerangka Konsep

Tabel 3.1. Kerangka Konsep



Sumber: Olahan peneliti 2025

3.3 Definisi Konsep

- a. Strategi Komunikasi Humas adalah penyampaian informasi kepada masyarakat, seperti himbauan, peringatan, atau edukasi lalu lintas dan upaya meyakinkan masyarakat agar mengikuti aturan lalu lintas. Strategi komunikasi yang menggunakan sarana untuk menyampaikan pesan, seperti media sosial, baliho, atau media massa.
- b. Media adalah sarana atau alat yang digunakan oleh humas polres samosir untuk menyampaikan informasi, pesan, atau himbauan kepada masyarakat dalam rangka mendukung strategi komunikasi mereka guna mengatasi permasalahan kemacetan lalu lintas.
- c. Tingkat kemacetan lalu lintas adalah tingkat kepadatan kendaraan di jalan, atau jumlah kendaraan yang melintasi suatu ruas jalan dalam waktu tertentu.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi penelitian Strategi Komunikasi Humas Polres Samosir Dalam Mengatasi Tingkat Kemacetan Lalu Lintas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 3.2. Kategorisasi Penelitian

No	Uraian Teoritis	Kategorisasi
1	Strategi Komunikasi Humas	• Strategi Informatif • Strategi Persuasif • Strategi Partisipasif • Media Komunikasi • Kemacetan Lalu Lintas

Sumber: Olahan peneliti 2025

1. Strategi Informatif adalah Jumlah dan jenis informasi yang disampaikan, media informasi yang digunakan.

2. Strategi Persuasif adalah teknik penyuluhan tertib lalu lintas, pendekatan budaya lokal.
3. Strategi Partisipatif adalah keterlibatan masyarakat dan stakeholder dalam pengaturan lalu lintas.
4. Media Komunikasi adalah Media yang digunakan seperti, media sosial, spanduk, baliho, dan forum masyarakat.
5. Kemacetan Lalu lintas adalah kondisi dimana arus kendaraan pada jalan mengalami hambatan atau perlambatan yang signifikan.

3.5 Narasumber

Narasumber yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah Humas Polres Samosir yang berjumlah 4 orang yaitu:

1. Brigpol Gunawan Situmorang, sebagai Kasi Humas Polres Samosir
2. Bripda Fathurrozi Tindaon, sebagai Ba Sihumas Polres Samosir
3. Bripda Dien V Situmorang, sebagai Ba Sihumas Polres Samosir
4. Bripda Edward Sidabutar, sebagai Ba Sihumas Polres Samosir

3.6 Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah cara pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi dengan memilih aspek yang diinginkan dan mencatat semua yang berhubungan dengan penelitian (Komariah, 2017).

b. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan informasi secara langsung dari sumbernya serta untuk menggali pengetahuan dan pengalaman khusus dari individu atau kelompok (Komariah, 2017).

c. Dokumentasi

Dokumentasi mencakup tulisan serta rekaman lainnya seperti audio, video, gambar, film, dan foto. Dokumentasi dilakukan selama penelitian berjalan, khususnya saat wawancara agar dapat menjadi bukti adanya interaksi dengan narasumber (Komariah, 2017).

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dibuat berdasarkan "peristiwa" yang didapatkan saat kegiatan di lapangan. Oleh karena itu, tidak mungkin untuk memisahkan proses pengumpulan data dan analisis data satu sama lain (Rijali, 2019). Aktivitas analisis data pada penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan data, proses pengumpulan data atau informasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara serta pengamatan langsung atau catatan lapangan yang didapatkan selama penelitian.
- b. Reduksi data, langkah reduksi data dapat diartikan sebagai tahapan dalam menyaring data yang telah terkumpul. Dalam proses ini, data yang sudah dikumpulkan dapat diseleksi, dikurangi, dan dibatasi tanpa mengubah informasi penting yang terkandung di dalamnya. Dengan demikian, peneliti

dapat menarik kesimpulan.

- c. Penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan merupakan tahap pengambilan keputusan atau hasil akhir dari proses analisis kualitatif yang bertujuan untuk menghasilkan pernyataan yang rasional dan sah.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dimulai dari Mei 2025 sampai dengan Agustus 2025. Adapun lokasi penelitian ini adalah Polres Samosir, Kabupaten Samosir.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti menyajikan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan dengan judul Strategi komunikasi Humas Polres Samosir Dalam Mengatasi Tingkat Kemacetan Lalu Lintas. Pada bab ini, disampaikan secara rinci hasil wawancara dengan empat narasumber yang mewakili Humas Polres Samosir.

Penelitian ini dilakukan di wilayah hukum Polres Samosir, yang berlokasi di Kabupaten Samosir, Provinsi Sumatera Utara. Wilayah ini merupakan salah satu daerah tujuan wisata nasional yang mengalami peningkatan volume kendaraan, khususnya pada musim liburan. Beberapa titik yang sering mengalami kemacetan adalah kawasan Tele-Pangururan, Pelabuhan Simanindo, Jembatan Tano Ponggol, serta area wisata strategis seperti Tomok dan Menara Pandang Tele.

Polres Samosir melalui unit Seksi Humas memiliki peran penting dalam mengedukasi, menginformasikan, serta memengaruhi perilaku masyarakat dalam hal tertib berlalu lintas untuk mengurangi kemacetan.

4.1.1 Hasil Observasi

Hasil observasi menunjukkan bahwa kemacetan lalu lintas di Samosir tidak hanya disebabkan oleh volume kendaraan, tetapi juga oleh kurangnya infrastruktur informasi yang efektif dan belum optimal strategi komunikasi humas di lapangan. Meskipun Humas Polres telah menjalankan fungsi komunikasinya,

masih diperlukan pendekatan yang lebih inovatif dan partisipatif, seperti peningkatan kampanye digital, penggunaan infografis, dan pelibatan lebih aktif dari komunitas lokal.

4.1.2 Hasil Wawancara

Pada bab ini akan menyajikan hasil penelitian mengenai Strategi Komunikasi Humas Polres Samosir Dalam Mengatasi Tingkat Kemacetan Lalu Lintas. Hasil penelitian ini diperoleh melalui wawancara yang telah dilakukan kepada informan dengan karakteristik yang beragam.

Penelitian ini melibatkan empat informan yang memiliki latar belakang, jenis kelamin, usia, jabatan yang berbeda-beda. Berikut adalah uraian mengenai karakteristik informan dalam penelitian ini:

Tabel 4.1 Daftar Responden Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Jabatan
1	Brigpol Gunawan Situmorang	Laki-Laki	35 Tahun	Kasi Humas
2	Bripda Fathurrozi Tindaon	Laki-Laki	25 Tahun	Ba Humas
3	Bripda Dien V Situmorang	Laki-Laki	24 Tahun	Ba Humas
4	Bripda Edward Sidabutar	Laki-Laki	21 Tahun	Ba Humas

Sumber: Olah Data Penelitian 2025

Pada bab ini peneliti menyajikan hasil temuan dari penelitian yang telah dilakukan dengan judul Strategi Komunikasi Humas Polres Samosir Dalam Mengatasi Tingkat Kemacetan Lalu Lintas. Pada bab ini, disampaikan secara rinci hasil wawancara dengan empat narasumber yang mewakili berbagai pandangan

terkait Strategi Komunikasi Humas Polres Samosir Dalam Mengatasi Tingkat Kemacetan Lalu Lintas.

Berdasarkan hasil wawancara, Humas Polres Samosir menyusun pesan dengan memperhatikan penggunaan bahasa yang sederhana, langsung, dan disesuaikan dengan kondisi sosial masyarakat. Misalnya istilah-istilah lokal dalam imbauan agar lebih familiar. Brigpol Gunawan Situmorang adalah salah satu bagian dari Kasi Humas Polres samosir.

“Kami buat pesan yang mudah dimengerti. Tidak terlalu formal, dan sering pakai bahasa batak agar cepat sampai ke masyarakat, karena rata-rata masyarakat di samosir ini mayoritas orang batak” (Hasil wawancara dengan Brigpol Gunawan Situmorang 15 Juli 2025).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di lakukan bahwa penyampaian pesan agar mudah di pahami oleh masyarakat menggunakan bahasa lokal masyarakat Samosir, jika kepada wisatawan yang dari luar Samosir menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan mudah di pahami oleh masyarakat.

Humas Polres samosir dalam menyampaikan informasi dalam bentuk, spanduk, himbauan melalui pengeras suara, media sosial, serta siaran radio lokal. Informasi ini biasanya berupa himbauan rekayasa lalu lintas, pengalihan arus, dan tips keselamatan berkendara.

“Biasanya kami selalu mengupload kegiatan atau informasi setiap harinya di akun resmi @polres_samosir. Baik di instagram ataupun facebook, sehingga masyarakat mendapatkan informasi-informasi penting, seperti titik kemacetan, perubahan jalur lalu lintas, dan lain-lain.” (Hasil wawancara dengan Bripda Edward Sidabutar 14 Juli 2025).

Lonjakan kendaraan saat libur panjang di tanggap dengan rekayasa lalu lintas dan pengalihan arus. Humas turut menyosialisasikan perubahan jalur beberapa hari sebelumnya melalui media sosial dan radio.

“kalau ada event besar atau akhir pekan panjang, kami siapkan pengalihan arus dan beri info 2-3 hari sebelum pelaksanaan” (Hasil wawancara dengan Bripda Fathurrozi Tindaon 15 juli 2025).

Strategi utama humas adalah strategi informative dan persuasive. Strategi informatif berupa penyampaian informasi langsung, sedangkan strategi persuasif berupa ajakan melalui tokoh masyarakat dan pemuka adat agar masyarakat lebih patuh terhadap peraturan lalu lintas.

Informasi pengalihan arus disosialisasikan lewat spanduk di persimpangan utama dan media sosial. Humas juga bekerja sama dengan radio lokal seperti RRI Samosir untuk menyiarkan pemberitahuan pengalihan jalur.

“Sosialisasi yang kami lakukan biasa memasang spanduk di titik-titik tertentu, agar masyarakat dengan mudah mengetahui informasi” (Hasil wawancara dengan Bripda Edward Sidabutar 14 Juli 2025).

Sebagian besar pengalihan arus dinilai cukup efektif, terutama bila sosialisasi dilakukan lebih awal. Namun, efektivitasnya menurun jika informasi terlambat disebarkan atau masyarakat tidak mematuhi aturan.

Kendala utama dalam menyampaikan informasi adalah keterbatasan akses internet di daerah tertentu, kurangnya kesadaran masyarakat, dan minimnya personel saat volume kendaraan sangat tinggi.

Dalam upaya mengubah perilaku masyarakat Humas membuat kampanye seperti “Tertib lalu lintas adalah Budaya kita” dan menggunakan pendekatan kultural untuk menyentuh nilai-nilai lokal masyarakat Batak Toba.

Masyarakat Samosir mulai terlibat melalui forum lalu lintas dan komunitas wisata. Mereka di ajak berdiskusi tentang solusi kemacetan dan diminta membantu menyebarkan informasi ke komunitas masing-masing. Itu sangat

membantu Humas Polres Samosir untuk menyampaikan informasi lebih luas kepada masyarakat.

Tokoh adat dan pemuda gereja kerap dilibatkan dalam menyampaikan himbauan secara informal. Humas bekerja sama dengan tokoh-tokoh tersebut saat ada event besar untuk menenangkan situasi lalu lintas.

Media sosial seperti instagram dan facebook menjadi media utama karena cepat dan menjangkau banyak orang. Selain itu, radio lokal dan spanduk tetap digunakan untuk daerah yang tidak memiliki akses internet.

Media dinilai cukup efektif jika digunakan secara konsisten dan didukung dengan strategi komunikasi yang terencana. Namun, belum semua pesan mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat, terutama di daerah pelosok

“Media sosial sangat efektif untuk anak muda, tapi untuk yang tua dan di kampung, kami tetap menggunakan spanduk atau sosialisasi secara langsung” (Hasil wawancara dengan Bripda Dien V Situmorang 15 Juli 2025).

Dari hasil wawancara ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi humas Polres Samosir memiliki tiga pendekatan utama yaitu, strategi informatif melalui penyampain langsung dan media digital. Strategi persuasif dengan pendekatan budaya dan tokoh masyarakat. Strategi partisipatif melalui pelibatan masyarakat dalam forum dan kampanye.

Namun efektivitas strategi tersebut masih terkendala oleh keterbatasan infrastruktur komunikasi, kesadaran masyarakat, serta kebutuhan akan penyebaran informasi yang lebih merata dan cepat.

Dengan mengacu pada teori strategi komunikasi Humas Polres Samosir sudah berjalan sesuai dengan prinsip perencanaan dan media yang tepat, tetapi perlu penguatan dari sisi evaluasi dan inovasi penyampaian pesan.

4.2 Pembahasan

Pada bagian ini peneliti membahas secara menyeluruh hasil temuan lapangan berdasarkan wawancara dengan narasumber dari Humas Polres Samosir serta observasi langsung di lokasi penelitian pembahasan ini mengacu pada kategorisasi utama strategi komunikasi, yaitu:

1. Strategi Informatif

Strategi informatif adalah metode komunikasi yang bersifat satu arah, dengan penekanan pada penyampaian pesan yang nyata, tidak bias, dan langsung kepada audiens. Di lingkungan Polres Samosir, pendekatan ini digunakan oleh Humas sebagai langkah awal untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai keadaan lalu lintas, perubahan arus, serta rekayasa jalur saat terjadi peningkatan jumlah kendaraan, terutama di akhir pekan, pada hari libur nasional, dan saat berlangsungnya acara pariwisata besar.

Dari hasil wawancara, terungkap bahwa Humas Polres Samosir secara aktif dan rutin menyampaikan informasi kepada publik melalui berbagai saluran, seperti media sosial (Instagram dan Facebook), spanduk atau billboard yang dipasang di lokasi strategis, serta lewat siaran radio lokal untuk menjangkau masyarakat yang belum memiliki akses internet. Informasi yang disebarkan

mencakup ajakan untuk berhati-hati, lokasi-lokasi rawan macet, rute alternatif yang dianjurkan, serta tips keselamatan di jalan.

Penggunaan bahasa yang mudah dipahami oleh masyarakat menjadi hal yang sangat diperhatikan. Oleh karena itu, dalam menyusun pesan, Humas memilih bahasa yang sederhana, jelas, dan tidak terlalu resmi. Dalam keadaan tertentu, mereka bahkan menggunakan bahasa lokal (Batak Toba) agar pesan lebih cepat dipahami oleh masyarakat setempat. Seperti yang diungkapkan oleh Brigpol Gunawan Situmorang, “Kami buat pesan yang mudah dimengerti, tidak terlalu formal, dan sering pakai bahasa batak agar cepat sampai ke masyarakat” penggunaan bahasa daerah terbukti efektif karena mayoritas penduduk Samosir adalah penutur bahasa Batak.

Dengan kata lain, strategi informatif ini berperan sebagai langkah awal edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mematuhi ketertiban berlalu lintas dan mengikuti peraturan yang telah ditetapkan oleh pihak kepolisian.

Pendekatan ini sesuai dengan pendapat Putri et al (2023). Bahwa strategi informative bertujuan menyampaikan pengetahuan baru tanpa niat mengubah sikap. Pesan-pesan dibuat ringkas, dengan bahasa sederhana dan terkadang menggunakan bahasa Batak Toba agar lebih mudah diterima oleh warga lokal.

2. Strategi Persuasif

Berbeda dengan strategi informatif yang bersifat satu arah, metode persuasif lebih fokus pada upaya untuk membentuk pandangan, kesadaran, dan tingkah laku masyarakat melalui komunikasi yang mengena pada aspek psikologis,

sosial, dan budaya. Dalam pelaksanaannya, Humas Polres Samosir tidak hanya mengandalkan penyampaian informasi semata, tetapi juga berusaha mengajak masyarakat berpartisipasi dalam mematuhi aturan lalu lintas dengan pendekatan yang berbasis budaya dan emosional.

Salah satu metode persuasif yang digunakan adalah melibatkan tokoh masyarakat, pemimpin adat, tokoh agama, serta komunitas setempat sebagai agen perubahan sosial. Menurut Bripda Fathurrozi Tindaon “Kalo ada event besar, kami libatkan tokoh adat supaya masyarakat lebih dengar dan tidak melawan saat diminta ikuti aturan lalu lintas”. Para tokoh ini dianggap memiliki pengaruh besar terhadap masyarakat, sehingga ketika mereka menyampaikan pesan-pesan mengenai ketertiban berlalu lintas, masyarakat lebih mudah menerima dan mengikuti tanpa adanya penolakan.

Di samping itu, slogan dan kampanye seperti "Tertib Lalu Lintas adalah Budaya Kita" juga dibuat sebagai bagian dari internalisasi nilai-nilai positif. Kampanye ini disajikan dalam berbagai format seperti spanduk, siaran radio, media sosial, dan kegiatan langsung di lapangan. Pesan-pesan dalam kampanye tersebut tidak hanya menekankan informasi, tetapi juga membangun rasa bangga masyarakat Samosir terhadap budaya lokal yang mendukung ketertiban dan keselamatan di jalan.

Pendekatan ini terbukti berhasil dalam membangun keterlibatan emosional masyarakat mengenai pentingnya disiplin saat berkendara, sekaligus menumbuhkan rasa tanggung jawab bersama terhadap kondisi lalu lintas di daerah mereka.

Strategi ini sejalan dengan pendapat Muhridha (2020). Bahwa strategi persuasive digunakan untuk mempengaruhi orang lain secara psikologis agar mengubah sikap mereka. Dalam konteks ini, keterlibatan tokoh masyarakat menjadi alat persuasi yang efektif karena memiliki pengaruh sosial yang tinggi di masyarakat Samosir.

3. Strategi Partisipatif

Strategi yang melibatkan partisipasi masyarakat menekankan pentingnya keterlibatan langsung warga dalam komunikasi dan proses pengambilan keputusan. Dalam hal ini, Humas Polres Samosir berfungsi tidak hanya sebagai penyampai berita, tetapi juga sebagai perantara yang menciptakan kesempatan untuk berdialog antara pihak kepolisian dan masyarakat umum.

Keterlibatan masyarakat diwujudkan dalam berbagai macam aktivitas, seperti pembentukan forum lalu lintas yang melibatkan berbagai kelompok, termasuk tokoh adat, pelaku bisnis transportasi, dan komunitas pariwisata, serta diskusi dengan fokus tertentu, hingga kegiatan kolaboratif dalam kampanye publik. Dalam forum ini, masyarakat tidak hanya mendapatkan informasi, tetapi juga dapat memberikan masukan, mengusulkan rute alternatif, dan membantu menyosialisasikan rencana rekayasa lalu lintas.

Menurut penemuan dari wawancara, pendekatan yang melibatkan partisipasi ini sangat berpengaruh bagi Humas dalam mencapai daerah-daerah yang sulit dijangkau, baik dari segi lokasi maupun akses digital. Masyarakat yang terlibat dalam komunitas lokal berperan dalam menyebarkan informasi diantara

anggota komunitas mereka, sehingga jangkauan komunikasi menjadi lebih luas dan menyeluruh.

Ini menunjukkan bahwa strategi partisipatif tidak hanya meningkatkan efektivitas dalam berkomunikasi, tetapi juga memperkuat rasa kepemilikan masyarakat terhadap kebijakan publik, termasuk yang berkaitan dengan pengaturan lalu lintas.

Strategi Partisipatif ini mendukung teori Sari et al (2020). Yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat meningkatkan keberlanjutan dan efektivitas pesan. Pendekatan ini juga meningkatkan rasa kepemilikan terhadap kebijakan publik.

4. Media Komunikasi

Media komunikasi yang diterapkan oleh Humas Polres Samosir memiliki variasi yang luas dan dipilih sesuai dengan segmentasi audiens serta tingkat akses masyarakat. Penggunaan media konvensional dan digital digabungkan sebagai strategi utama agar pesan yang disampaikan dapat menjangkau beragam lapisan masyarakat.

Platform digital seperti Instagram dan Facebook dimanfaatkan untuk memberikan informasi dengan cepat, interaktif, dan selalu bisa diperbaharui. Media ini sangat efektif menjangkau generasi muda, wisatawan, dan masyarakat perkotaan yang sudah terbiasa dengan penggunaan perangkat.

Di sisi lain, media tradisional seperti spanduk, baliho, dan siaran radio masih digunakan untuk menjangkau masyarakat yang tinggal di daerah terpencil

dengan akses internet yang terbatas. Pengeras suara keliling dimanfaatkan pula sebagai sarana komunikasi langsung di lapangan yang bersifat cepat dan responsif.

Namun, keberhasilan media sangat bergantung pada konsistensi penggunaan serta relevansi pesan yang disampaikan. Beberapa tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan jaringan internet di lokasi tertentu, kekurangan personel untuk mengelola semua saluran komunikasi, dan variasi tingkat literasi media di masyarakat.

Walaupun demikian, kombinasi berbagai media ini tetap menjadi kekuatan dalam strategi komunikasi Humas Polres Samosir karena dapat beradaptasi dengan karakteristik audiens yang beragam.

Hal ini mencerminkan Strategi Komunikasi Middleton (dalam Zamzami & Sahana 2021). Yang menyebutkan pentingnya pemilihan media sesuai dengan karakteristik audiens. Gabungan media digital dan konvensional memungkinkan pesan menjangkau lebih luas meski terdapat kendala seperti jaringan internet dan keterbatasan SDM.

5. Dampak Strategi komunikasi terhadap tingkat kemacetan lalu lintas

Berdasarkan hasil observasi, pendekatan komunikasi yang digunakan oleh Humas Polres Samosir secara umum telah memberikan kontribusi positif dalam menurunkan angka kemacetan, khususnya dalam hal meningkatkan kesadaran masyarakat, mempercepat penyampaian informasi, serta mendukung koordinasi antara para pemangku kepentingan.

Beberapa tanda dampak yang dapat dilihat antara lain, Meningkatnya kesadaran pengguna jalan terhadap rekayasa lalu lintas, Mengurangi jumlah

kendaraan di area kemacetan ketika informasi tentang pengalihan arus disampaikan lebih awal, Meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam melaporkan kondisi jalan lewat media sosial atau secara langsung kepada petugas.

Namun, masih ada beberapa tantangan, seperti, Belum semua informasi dapat mencapai wilayah-wilayah yang terpencil, Kurangnya kesadaran dari sebagian masyarakat yang masih melanggar peraturan lalu lintas, Infrastruktur jalan yang tidak memadai untuk mengakomodasi jumlah kendaraan saat kunjungan puncak.

Oleh karena itu, penting untuk terus meningkatkan strategi komunikasi melalui evaluasi yang berkala, pemanfaatan teknologi digital yang lebih maju (seperti aplikasi lalu lintas), dan peningkatan kapasitas sumber daya manusia di bidang kehumasan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan temuan dari penelitian mengenai Strategi Komunikasi Humas Polres Samosir dalam Mengatasi Tingkat Kemacetan Lalu Lintas, beberapa poin penting yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Humas Polres Samosir telah menggunakan pendekatan komunikasi yang terdiri dari tiga cara utama, yaitu:
 - Pendekatan Informatif, yang terlihat melalui penyampaian informasi kepada masyarakat secara sepihak, dengan memanfaatkan berbagai platform seperti media sosial (Instagram dan Facebook), spanduk, baliho, radio lokal, serta pengeras suara di lapangan. Konten yang disampaikan mencakup informasi mengenai situasi lalu lintas, pengalihan arus, lokasi kemacetan yang rawan, dan imbauan untuk mematuhi aturan berlalu lintas. Bahasa yang dipakai disesuaikan dengan budaya masyarakat lokal, termasuk penggunaan bahasa Batak untuk meningkatkan efektivitas penyampaian pesan.
 - Pendekatan Persuasif, yang diwujudkan melalui keterlibatan emosional dan budaya kepada masyarakat. Humas bekerja sama dengan tokoh adat, pemuka agama, dan tokoh pemuda untuk menyampaikan pesan-pesan tentang kepatuhan berlalu lintas, agar masyarakat lebih mudah menerima dan mengikuti. Kampanye bertema budaya lokal seperti “Tertib Lalu Lintas adalah Budaya Kita” berhasil meningkatkan kesadaran serta

keterikatan emosional warga terhadap pentingnya mengikuti peraturan berlalu lintas.

- Pendekatan Partisipatif, di mana masyarakat dilibatkan secara langsung dalam proses penyusunan dan penyebaran informasi mengenai lalu lintas.
2. Media sosial menjadi pilihan utama karena dapat memberikan informasi secara real-time dan menjangkau kalangan muda serta wisatawan. Sementara itu, media tradisional seperti spanduk, baliho, dan siaran radio tetap efektif di kawasan yang sulit mendapatkan akses internet. Pemilihan media disesuaikan dengan audiens yang ditargetkan serta kondisi geografis di wilayah Samosir.
 3. Secara keseluruhan, pendekatan komunikasi yang diterapkan Humas Polres Samosir dinilai cukup berhasil dalam mengurangi tingkat kemacetan, terutama dalam hal penyebaran informasi yang cepat dan merata, peningkatan partisipasi masyarakat, serta meningkatnya kesadaran publik tentang pentingnya mematuhi aturan berlalu lintas. Namun, efektivitas pendekatan ini masih terhambat oleh beberapa kendala, seperti minimnya akses internet, kurangnya tenaga pelaksana di lapangan, dan belum meratanya pemahaman tentang literasi media di kalangan masyarakat desa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut ini:

1. Humas Polres Samosir diharapkan dapat terus memperbaiki strategi komunikasi yang berbasis digital dan lebih interaktif, seperti pemanfaatan

video edukatif singkat, infografis, dan siaran langsung mengenai kondisi lalu lintas agar pesan cepat diterima oleh masyarakat luas, terutama kalangan muda.

2. Disarankan agar pihak humas lebih aktif melibatkan masyarakat, komunitas pariwisata, dan pemimpin adat dalam menyampaikan informasi lalu lintas demi menciptakan rasa kepemilikan dan keterlibatan dalam menjaga ketertiban lalu lintas.
3. Diperlukan penambahan tenaga kerja dan peningkatan fasilitas komunikasi, terutama pada masa puncak kunjungan wisatawan, agar informasi yang disampaikan dapat lebih cepat, merata, dan memiliki dampak yang signifikan dalam mengurangi kemacetan.

Daftar Pustaka

- Achmed, H., Setianti, Y., & Puspitasari, L. (2016). Pengelolaan Instagram @Humas_Sumedang sebagai Media Komunikasi dan Media Informasi oleh Humas Sekretariat Daerah Sumedang. *Jurnal Komunikasi*, 5(2), 1–23.
- Apriyono, T., & Rumlus, D. P. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mengakibatkan Kemacetan Lalu Lintas pada Ruas Jalan Budi Utomo dan Jalan Hasanuddin di Kota Timika. *Jurnal Kritis*, 5(2), 96–114. <http://ejournal.stiejb.ac.id/index.php/jurnal-kritis/article/view/179/121>
- Asrori, M. (2016). Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*, 6(2), 26. <https://doi.org/10.18860/jt.v6i2.3301>
- Cahyani, A. M. (2020). Strategi Komunikasi Humas Pemerintah Kota Surabaya dalam Melayani dan Menggali Potensi Masyarakat Melalui Media Sosial. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 10(1), 1–16. <https://doi.org/10.15642/jik.2020.10.1.1-16>
- Evanne, L., Istiqomah, U., Kusuma, A. R. D., & Adellia. (2019). Strategi Humas dalam Iklan Layanan Masyarakat untuk Mengurangi Laka Lantas di Polres Lampung Utara. *Youth Communication Days*, 01(01), 20–25. <https://doi.org/10.12928/ycd.v1i1.11914>
- Faustyna. (2024). Strategi Komunikasi Krisis Public Relations Digital di TikTok pada Dinas Pariwisata Medan Selama Pandemi COVID-19 : Analisis Kasus Pengelolaan Konten Inovatif. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 22(2), 288–307.
- Gumilang, G. S. (2016). Metode Penelitian Kualitatif dalam Bidan. *Jurnal Fokus Konseling*, 2(2), 144–159.
- Hafizah, S., & Darwis, Y. (2024). Strategi Dalam Meningkatkan Peran Pelayanan Humas Pada Kepolisian Kabupaten Indragiri Hilir. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Sosial Politik*, 01(03), 367–371.
- Hafizh, M., Suhaibah, & Muttqein, A. (2022). Di Mata Masyarakat Kabupaten Pidie Fakultas Hukum , Universitas Jabal. *Jurnal Ilmu Hukum*, 1(1), 25–31.
- Komariah, T. (2017). *Penelitian Kualitatif*. March, 1–6.
- Kusuma, Y. (2021). Pentingnya Strategi Komunikasi dalam Berkomunikasi. *Journal: Sudut Pandang*, 2(1), 1–5.
- Mahfuzhah, H., & Anshari, A. (2018). Media Publikasi Humas Dalam Pendidikan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 137–149. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v2i2.395>
- Mahmud, M., Fatmawati, F., Ismail, I., Jl, A., & Kemerdekaan, P. (2024). Peran dan Fungsi Humas dalam Publikasi pada Kantor Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sulawesi Selatan Universitas Cokroaminoto Makassar , Indonesia keharusan secara fungsional dan operasional dalam upaya menyebarluaskan atau untuk instansi pemerintah. *Jurnal Kajian Hukum Dan Ilmu Komunikasi*, 1(4), 01–10.

- Maryam, Said, L. B., & Hajrah. (2021). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemacetan Persimpangan Jalan di Kota Makassar. *Jurnal Flyover*, 1(1), 41–49. <https://doi.org/10.52103/jfo.v1i1.660>
- Muhridha, A. (2020). Strategi Persuasif Dalam Brosur Penerimaan Mahasiswa Baru Perguruan Tinggi Swasta Lingkup Lldikti Ix Di Makassar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- Mustikarani, W., & Suherdiyanto. (2016). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemacetan Lalu Lintas Di Sepanjang Jalan H Rais a Rahman (Sui Jawi) Kota Pontianak. *Jurnal Edukasi*, 14(1), 143–155.
- Nabila, R., Hartanto, E., Umam, C., & Mukodim, D. (2024). Sebagai Layanan Informasi Melalui Media. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 14(2), 14–27.
- Nasution, N. (2019). Stategi Komunikasi Komisi Pemilihan Umum Terhadap Pilkada Kota Medan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 11(1), 1–14. <http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciu rbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484>
- Pardede, F. R. E. P., & Suryawan, I. B. (2016). Strategi Pengelolaan Kabupaten Samosir Sebagai Daya Tarik Wisata Alam Di Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 4(1), 14. <https://doi.org/10.24843/jdepar.2016.v04.i01.p03>
- Permini, N. L. P. E., & Atmaja, I. Ma. W. K. (2022). Peran Humas Dalam Kegiatan Publikasi Online Pemerintah Di Kabupaten Badung. *Jurnal Moderat*, 8(3), 620–632. <https://doi.org/10.25157/moderat.v8i3.2773>
- Purwo, R. H. S., & Puspasari, D. (2020). Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 458–467. <https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p458-467>
- Putri, Z. H., Wolor, C. W., & Marsofiyati. (2023). Analisis Strategi Komunikasi Informatif Pada Pt Xyz. *Journal of Islamic Digital Economic and Management*, 1(1), 221–229. <https://journal.alshobar.or.id/index.php/bridging>
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374>
- Saragih, R. S., Mangiring, H., Simarmata, P., & Simarmata, P. P. (2023). Peningkatan Jumlah Wisatawan ke Pulau Samosir di Pengaruhi oleh Layanan Berkualitas dan Citra Destinasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 18054–

18061. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/9221>
- Sari, N., Kusmana, A., & Kuntarto, E. (2020). Strategi Menangani Kesulitan Menulis (Disgrafia) Melalui Pembelajaran Partisipatif Di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 56–63. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v2i1.3265>
- Sarifudin, B., Febrianto, R., Firmansyah, D., & Claretta, D. (2022). Analisis Strategi Humas Polrestaes Surabaya Dalam Mempertahankan Citra Kepolisian. *Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 2(2), 228–234. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v2i2.336>
- Silaen, R. (2017). Kompetensi Humas Pada Kepolisian Daerah Sumatera Utara. *Jurnal Interaksi*, 1(1), 93–104.
- Sinaga, C. N. A. (2017). Strategi Komunikasi Radio Komunitas Usukom Fm Dalam Mempertahankan Eksistensinya. *Jurnal Interaksi*, 1(1), 1–16.
- Sinaga, F. A., Marantika, N., & Setiawan, V. (2025). Manajemen Hubungan Masyarakat Kepolisian Republik Indonesia. *Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 5(1), 32–43. <https://doi.org/10.53363/bureau.v5i1.503>
- Siswanto, B. D. L., & Abraham, F. Z. (2016). Peran Humas Pemerintah Sebagai Fasilitator Komunikasi Pada Biro Humas Pemprov Kalimantan Selatan. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 19(1), 55–68. <https://doi.org/10.20422/jpk.v19i1.64>
- Sudriamunawar, H., Januarharyono, Y., Fauziyah, R., & Ningsih, M. Y. (2021). Strategi Pengembangan Wisata Rumah Adat Di Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi*, 6. <https://jurnal.unnur.ac.id/index.php/jimia/article/view/353>
- Sulanam, Hamidah, N., Nisa, A., Irsyadiyah, & Maisyaroh, aisyah anis. (2024). Tanggung Jawab Humas dalam Pemberian Pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 3(2), 46–63. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14379335>
- Wiyati, E. K., Sukarni, N. F., & Avisena, M. (2024). Manfaat Infografis Pada Website Humas Polri Bagi Polsek dan Polres di Indonesia. *Jurnal Cyber Pr*, 4(1), 53–68.
- Zamzami, & Sahana, W. (2021). Strategi Komunikasi Organisasi. *Journal Educational Research and Social Studies*, 2(1), 25–37.

Lampiran Dokumentasi



Nama : Bripda Dien V Situmorang

Usia : 24 Tahun

Jabatan: Ba Humas



Nama : Brigpol gunawan Situmorang

Usia : 35 Tahun

Jabatan : Kasi Humas



Nama : Bripda Fathurrozi Tindaon

Usia : 25 Tahun

Jabatan: Ba Humas



Nama : Bripda Edward Sidabutar

Usia : 21 Tahun

Jabatan : Ba Humas

Lampiran SK 1



UMSU
Unggul | Cerdas | Berkarya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/Ak.KP/PT/KU/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.unsu.ac.id fisip@unsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-I

PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu
Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 10 Mei 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : Alfina Damayanti
NPM : 2103110298
Program Studi : Ilmu Komunikasi
SKS diperoleh : 119 SKS, IP Kumulatif 3,57

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Peran teori parental mediation dalam pembentukan identitas remaja Kabupaten Simulungur	
2	Model teori struktural klasik pimpinan dalam motivasi karyawan di PT Sabanthe Perkasa Abadi	
3	Strategi komunikasi humas polres samosir dalam mengatasi tingkat kemacetan lalu lintas	✓ 15 Mei 2025

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 19 Mei 2025.

Ketua,

Program Studi:

(Anwar Anshori, S.Sos., M.Ikom)
NIDN: 0127048401

174.21.311

Pemohon,

(Alfina Damayanti)

(Alfina Damayanti)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi: Ilmu Komunikasi

(Anwar Anshori)
NIDN: 0127048401



Lampiran SK 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pj/PT/III/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan
SK-2

SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 913/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2025

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Dzulhijjah 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 19 Mei 2025, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : ALFINA DAMAYANTI
N P M : 2103110298
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS POLRES
(Skripsi dan Jurnal Ilmiah) SAMOSIR DALAM MENGATASI TINGKAT
KEMACETAN LALU LINTAS

Pembimbing : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.LKom.

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 174.21.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 19 November 2025.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 22 Dzulqaidah 1446.H
20 Mei 2025 M

Dekan,

Asoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.
0030017402



Tembusan:

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Lampiran SK 3



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1912/SK/BAN-PT/IAK/KP/PT/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Satri No. 3 Medan 20233 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
Email: https://fkip.umsu.ac.id fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

PERMOHONAN SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA (SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Sk-3

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 23 Juni 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama lengkap : Alfina Damayanti
NPM : 2103110298
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 1961/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/20... tanggal ... dengan judul sebagai berikut:

Strategi Komunikasi Humas Polres Samosir Dalam Mengatasi Tingkat Kemacetan Lalu Lintas

Bersama permohonan ini saya lampirkan:

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuning Peningkat Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua
Program Studi

Menyetujui
Pembimbing

Pemohon,

(Ahmad Ambar S.Sos, M.I.Kom)

(Ahmad Ambar S.Sos, M.I.Kom)

(Alfina Damayanti)

NIDN: 0127048401

NIDN: 0127048401



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK



UMSU
Berprestasi Berakhlak Berkeadilan

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Nomor : 10977UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 26 Juni 2025
Waktu : 09.00 WIB s.d. selesai
Tempat : AULA FISIP UMSU Lt. 2
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

SK-4

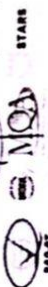


No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
11	GILANG DWI PRAMUDYA	2103110143	Assoc. Prof. Dr. LELYA KHAIIRANI, M.Si.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	GAYA KOMUNIKASI PIMPINAN PT. SANG HYANG SERI SUMATERA UTARA DALAM MENCIPTAKAN EMPLOYEE ENGAGEMENT KARYAWAN
12	ALFINA DAMAYANTI	2103110298	Dr. SIGIT HARDYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS POLRES SAMOSIR DALAM MENGATASI TINGKAT KEMACETAN LALU LINTAS
13	EZRA HAIKAL ABDI	2103110029	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS MODEL KOMUNIKASI PT. IMAJI INTERAKTIF MEDIA DALAM MEMPERTAHANKAN PELANGGAN YANG BERKELANJUTAN
14	HAYDAR MUTHAHAR	2103110227	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.Si.	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP.	PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL DALAM SEJARAH MAKAM GURU PATIMPUS OLEH TOKO PASAR DI DESA LAMA KECAMATAN HAMPARAN PERAK
15	DONY IRMANSYAH NASUTION	2103110299	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Assoc. Prof. Dr. FAUSTYNA, S.Sos., M.M., M.I.Kom.	MANAJEMEN KOMUNIKASI DALAM MENANGANI PEREDARAN SABUN PYARY PALSU PT. SANOBAR DI E-COMMERCE

Medan, 26 Juni 2025
1446 H



(Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.)



Lampiran Draft Wawancara

Ace
4 Juli 2025

Daftar Pertanyaan Wawancara

**Judul Penelitian : Strategi Komunikasi Humas Polres Samosir
Dalam Mengatasi Tingkat Kemacetan Lalu Lintas**

Nama Peneliti : Alfina Damayanti
Npm Peneliti :2103110298

1. Bagaimana Humas menyusun pesan agar mudah dipahami oleh masyarakat?
2. Apa saja bentuk informasi yang biasanya disampaikan oleh Humas Polres kepada masyarakat terkait lalu lintas?
3. Bagaimana Humas Polres menanggapi lonjakan volume kendaraan pada jam-jam tertentu?
4. Apakah ada strategi penyampaian informasi kepada pengguna jalan saat terjadi peningkatan volume kendaraan?
5. Bagaimana Humas menyosialisasikan informasi pengalihan arus lalu lintas kepada masyarakat?
6. Apa tantangan terbesar dalam menyampaikan pengalihan arus secara cepat dan efektif?
7. Bagaimana Humas membujuk masyarakat untuk mematuhi aturan lalu lintas tanpa menggunakan pendekatan hukum?
8. Adakah kampanye tertentu yang dilakukan untuk mengajak masyarakat berubah perilaku?
9. Sejauh mana keterlibatan masyarakat dalam kegiatan kampanye atau sosialisasi lalu lintas?
10. Apakah Humas mengajak tokoh masyarakat atau organisasi lokal dalam menyosialisasikan pengaturan lalu lintas?
11. Media apa yang paling sering digunakan Humas dalam menyampaikan informasi lalu lintas?
12. Apakah menurut bapak penggunaan media sudah efektif dalam mengurangi kemacetan di wilayah hukum Polres Samosir?

Lampiran Surat Izin Penelitian Dari Kampus



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BBAN-PT/Ak.Pg/PT/10/2024
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Nomor : **1154/KET/IL.3.AU/UMSU-03/F/2025**
Lampiran : **-**
Hal : **Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa**

Medan, **10 Muharram 1447 H**
05 Juli 2025 M

Kepada Yth : **Kepala Humas Polres Samosir**
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Humas Polres Samosir, atas nama :

Nama mahasiswa	: ALFINA DAMAYANTI
N P M	: 2103110298
Program Studi	: Ilmu Komunikasi
Semester	: VIII (Delapan) Tahun Akademik 2024/2025
Judul Tugas Akhir Mahasiswa	: STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS POLRES SAMOSIR DALAM MENGATASI TINGKAT KEMACETAN LALU LINTAS

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.



Lampiran Surat Izin Penelitian Dari Polres



KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH SUMATRA UTARA
RESOR SAMOSIR

Jalan Danau Toba Nomor 3 Pangururan 22392

Pangururan, 10 Juli 2025

Nomor : B / 457 / VII / KEP.1.1 / 2025
Klasifikasi : BIASA
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada

Yth. Dekan FISIP Universitas
Muhammadiyah Sumatera Utara

di

Medan

1. Rujukan :

- Undang undang No. 02 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.
- Surat Biasa Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 1154/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2025 tanggal 05 Juli 2025 tentang izin penelitian Tugas Akhir Mahasiswa (skripsi).

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut diatas bersama ini diberitahukan kepada Bapak bahwa Mahasiswa atas nama :

Nama : ALFINA DAMAYANTI
NPM : 2103110298
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah datang ke Polres Samosir pada Seksi Humas untuk melakukan penelitian tentang Strategi Komunikasi Humas Polres Samosir Dalam Mengatasi Tingkat Kemacetan Lalu Lintas di Wilayah Hukum Polres Samosir.

3. Demikian untuk menjadi maklum.

a.n.KEPALA KEPOLISIAN RESOR SAMOSIR POLDA SUMUT
KASAG SDM



Lampiran SK 5



BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR MAHASISWA

SK-5

Nama lengkap : Alfina Darmayanti
 NPM : 2103110203
 Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) : Strategi Komunikasi Humas Pemasaran Dalam Mengatasi Tingkat Kemacetan Lalu Lintas

Bimbingan		Paralel Pembimbing
30/07/2025	Bimbingan Proposal Tugas Akhir	
13/08/2025	Pengumpulan Hasil Revisi Proposal	
20/08/2025	Acc Seminar Proposal	
03/09/2025	Bimbingan Pasca Seminar proposal tugas akhir	
04/09/2025	Pengumpulan Draft Wawancara	
17/09/2025	Bimbingan Bab II	
22/09/2025	Acc Bab IV	
30/09/2025	Bimbingan Bab V dan Abstrak	
05/10/2025	Acc Bab V dan Abstrak	
	Acc Tugas Akhir	

Medan, Agustus 2025



Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(Dr. Irena Andriani S.Sos, M.Pd, Ph.D)
 NIDN: 0127048401

(Dr. Irena Andriani S.Sos, M.Pd, Ph.D)
 NIDN: 0127048401



Lampiran SK-10



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 1488/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2025

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Kamis, 28 Agustus 2025
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai
Tempat : Aula FISIP UMSU LT 2



Sk-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
16	ALFENA DAMAYANTI	2103110288	Asoc. Prof. Dr. LELYA KHARIRI, M.Si	H. TENERMAN, S.Sos, M.Kom	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI HUMAS POLRES SAMOSIR DALAM MENGAJASI TINGKAT KEMACEYAN LAU LUTAS
17	MUTIA LANA	2103110304	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Dr. ZULFAHMI, M.Kom	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.Kom	PENANAMAN NILAI MORAL MELALUI DONGENG SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI PADA SISWA SD SWASTA HARAPAN SAKTI KABUPATEN DELI SERDANG
18	MUHAMMAD RIFKI AZIZI RITONGA	2103110205	Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHAN, M.Kom	Dr. IRWAN SYARI TANJUNG, S.Sos, MAP	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI DISDUCAPIL KABUPATEN SERDANG BEDAGAI DALAM PROGRAM PAK CEPAT TANJUNG (PAKET CETAK DI TEMPAT PELAYANAN KEKELING)
19	AXI LASHINE IRMANAN	2103110256	Asoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	H. TENERMAN, S.Sos, M.Kom	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos, M.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI BADAN PENDAPATAN DAERAH KOTA MEDAN DALAM MENINGKATKAN KESADARAN MASYARAKAT MEMBAYAR PALAK BUMI DAN BANGUNAN
20	YOGI ASRI	2103110271	Asoc. Prof. Dr. LELYA KHARIRI, M.Si	Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHAN, M.Kom	Dr. FAZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.Kom	PESAN BUDAYA TENTANG MANORITAS SEKSUAL DALAM FILM NUOVO OLIMPO KARYA FEREZAN DAN MARYAT DEAD BODY KARYA SIARON

Media Sidera:

1. Ditandatangani oleh:

Prof. Dr. H. H. ARIEN, SH, M.Hum.
Rektor

Asoc. Prof. Dr. ARIEN SALEH, MSP.



Sekretaris
Asoc. Prof. Dr. ABRAR ADHAN, M.Kom

Medan, 03 Rabu, Awal 1447 H
28 Agustus 2025M

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Alfina Damayanti
Tempat/Tanggal Lahir : Dolok Malela, 01
Januari 2003 Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Huta II Dolok Malela
Anak ke : 1 dari 4 bersaudara

Data Orang Tua

Nama Ayah : Muhammad Bahrudin
Nama Ibu : Reni
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Huta II Dolok Malela

Pendidikan Formal

TK : TK Azahro
SD : SD Negeri 094156 Bandar Siantar
SMP : Mts Negeri Siantar
SMA : SMA Swasta Sultan Agung
S1 : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara